

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang pengumpulan datanya langsung terjun ke lapangan dan mencari data-data yang berhubungan dengan Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Mahasiswa Uin Antasari Banjarmasin Menggunakan BI-FAST Payment. Jenis pendekatan ini kuantitatif. Yaitu pendekatan yang menekankan pada fenomena- fenomena objektif dan digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu dalam penelitian (Sugiyono, 2015b, hlm. 7).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Universitas Islam Negri Antasari Banjarmasin Jl. Ahmad Yani No.Km. 4, RW.5, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada kondisi di mana mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin telah memanfaatkan layanan BI-FAST Payment dalam transaksi perbankan, tetapi masih terdapat kurangnya pengetahuan mereka mengenai layanan tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah orang yang sudah memutuskan untuk menggunakan BI-FAST Payment. Objek penelitian adalah landasan dari faktor-faktor yang membuat mahasiswa memutuskan untuk menggunakan BI-FAST Payment.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi pada hasil penelitian ini adalah Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Berdasarkan data dari laman resmi UIN Antasari Banjarmasin, jumlah mahasiswa aktif di lingkungan kampus yaitu sebanyak 12.081 orang. Sampel penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin sehingga jumlah sampel yang ditentukan pada penelitian yang berlangsung ini adalah 100 orang untuk memenuhi penelitian yang dijalankan ini.

2. Sampel Penelitian

Sampel ialah sebagian dari populasi itu, yaitu jumlah dan karakteristik pada populasi tersebut. Populasi sebesar 12.081 tidak menjanjikan peneliti untuk mengkaji semuanya yang tercakup dari populasi tersebut. Oleh karena itu peneliti bisa mengambil sebagian dari sampel yang ada pada populasi tersebut. Peneliti disini menggunakan teknik pengambilan sampel dari populasi tersebut kemudian tidak memberi peluang atau kesempatan untuk dijadikan menjadi sampel, teknik ini ialah *Nonprobability Sampling*.

Dalam *Nonprobability Sampling* terbagi menjadi beberapa teknik, dan peneliti menyesuaikan dengan teknik penelitian peneliti, maka yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Purposive*, ialah teknik yang mengklasifikasikan sampelnya berdasarkan pertimbangan atau penyesuaiannya, seperti kualitas makanan, yang dinilai langsung oleh

ahli makanan, maka sumber datanya ialah ahli makanan tersebut guna mendapatkan kualitas makanan yang bagus.

Adapun kriteria yang ditemukan oleh peneliti adalah:

- a. Mahasiswa/I aktif Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- b. Pernah Menggunakan BI-FAST Payment.

Menurut Roscoe (1982), memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian seperti:

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
- b. Bila sampel dibagi menjadi kategori seperti pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain. Maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
- c. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 5 = 50$.
- d. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 s.d 20 (Sugiyono, 2015, hlm. 90–91)

Maka dari itu untuk melakukan penelitian ini, jumlah yang sudah diketahui pada populasi maka peneliti menggunakan rumus slovin dalam menetapkan sampel yang diperlukan.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sample

N = Jumlah Populasi

e^2 = Batas Kesalahan (*Error Tolerance*) sebesar 10%

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{12081}{1 + 12081 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{12081}{1 + 12081 (0,01)}$$

$$n = \frac{12081}{1}$$

$$121,81$$

$$n = 99,18$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus di atas, diperoleh jumlah sampel sebesar 99,18. Karena hasil perhitungan berupa bilangan desimal, maka jumlah sampel dibulatkan ke atas. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden. Penentuan margin of error sebesar 10% dipilih dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu dan jumlah responden, serta untuk tetap memperoleh hasil penelitian yang representatif

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam memperkuat data dalam penelitian ini, peneliti memakai teknik kuesioner dalam mengumpulkan data. Kuesioner adalah cara pengumpulan data menggunakan pertanyaan secara tertulis kepada pihak responden dan kemudian dijawab (referensi) pertanyaan pada kuesioner penelitian kali ini akan disebarkan kepada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin sebagai responden dengan mengisi kuesioner lalu dikumpulkan lagi oleh peneliti dalam memenuhi kebutuhan penelitian.

F. Desain Pengukuran

Dalam penelitian ini, pengukuran data menggunakan skala Likert, yaitu jenis skala pengukuran psikologis yang umumnya dipakai dalam kuesioner dan merupakan skala yang paling sering digunakan pada penelitian survei. Skala Likert berfungsi untuk mengukur sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena. Melalui skala ini, variabel yang diteliti diubah menjadi

indikator- indikator variabel. Indikator tersebut kemudian menjadi dasar dalam menyusun item pertanyaan. Dengan pendekatan skala Likert, variabel yang diukur dikembangkan menjadi subvariabel, lalu diuraikan lebih lanjut ke dalam indikator-indikator yang dapat diukur.(Sugiyono, 2015b, hlm. 93)

Hasil jawaban pada item-item instrument dengan menggunakan Skala Likert memiliki nilai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju,yang bisa berupa skor dan kata-kata dalam setiap jawabannya,sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju	5
S : Setuju	4
R : Ragu-ragu	3
TS : Tidak Setuju	2
STS : Sangat Tidak Setuju	1

G. Instrumen pengumpulan data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner atau angket yang berisi pertanyaan tertulis, yang kemudian disebarakan kepada 100 mahasiswa. Pertanyaan disusun dengan tujuan agar responden dapat memberikan jawaban secara cepat dan peneliti lebih mudah dalam menganalisis data dari seluruh kuesioner yang telah dikumpulkan. Kuesioner atau angket ini digunakan untuk memperoleh data dari jawaban responden.

Berikut ini ialah variabel yang dijadikan sebagai pengukur dalam penelitian ini :

Tabel 3. 1 Instrumen Pengumpulan Data

Variabel	Indikator	Sumber
Kemudahan X1	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Easy to Learn</i> (Mudah dipelajari). • <i>Controllable</i> (Mudah dijalankan). • <i>Clear and Understandable</i> (Jelas dan Mudah dimengerti). • <i>Flexible</i> (Fleksibel). • <i>Easy to Become Skillful</i> (Mudah menjadi terampil). 	Teori Davis
Harga X2	<ul style="list-style-type: none"> • Harga jual • Keterjangkauan harga 	Teori Kotler & Armstrong
Promosi X3	<ul style="list-style-type: none"> • Periklanan • Promosi penjualan • Pelayanan 	Teori Kotler
Keamanan Z	<ul style="list-style-type: none"> • Jaminan keamanan • Kerahasiaan data 	Teori Arasu & Viswanathan
Keputusan Y	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan • Identifikasi alternatif • Faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya • Dibutuhkan sarana untuk mengukur hasil yang dicapai 	Teori Terry

H. Teknik Pengolahan Data

Dengan beberapa tahapan, data yang terkumpul di olah dengan sebagai berikut :

1. *Editing*, yaitu pengecekan dan penelaahan data yang telah rampung dengan

kelengkapannya dan kesempurnaan.

2. *Coding*, berupa kode dan angka-angka yang disetujui dari pertanyaan ataupun pernyataan dalam angket/kuesioner, dalam hal ini dapat mempermudah peneliti dalam penginputan data ke komputer.
3. Klasifikasi data, yaitu pengelompokan data yang telah rampung dan sesuai dengan angka atau kode yang telah diolah.
4. *Tabulating*, aktivitas dalam memanipulasi data ke bentuk agar mengetahui presentase hasil jawaban dari responden yang tepat. Dan dianalisa di Bab IV menggunakan metode Kuantitatif yang beracuan pada peraturan yang berlaku dan dijadikan landasan teori pada Bab II.

I. Teknik Analisis Data

Model yang digunakan pada penelitian ini merupakan model persamaan Structural Equation Modelling (SEM) dengan teknik analisis data Partial Least Square (PLS) yang dioperasikan melalui software SmartPLS. Ada tiga tahapan kelompok dalam menganalisis SEM-PLS yaitu antara lain adalah berikut ini (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedts, 2014) :

1. Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

Analisis Model Pengukuran (Outer Model) bertujuan untuk mengevaluasi variabel konstruk yang sedang diteliti, yakni validitas (ketepatan) dan reliabilitas (kehandalan) dari suatu variabel, antara lain : (1) Konsistensi Internal (Internal Consistency / Composite Reliability) , (2) Validitas Konvergen (Convergent Validity / Average Varianced Extracted / AVE), dan (3) Validitas Diskriminan (Discriminant Validity).

a. Konsistensi Internal

Pengujian konsistensi internal dalam bentuk reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana hasil antar item dalam satu tes konsisten. Pengujian ini memastikan bahwa setiap item benar-benar mengukur konstruk yang sama, yang ditunjukkan oleh tingginya korelasi antar item. Penilaian dilakukan dengan melihat nilai Composite Reliability, di mana suatu variabel konstruk dianggap reliabel apabila nilai composite reliability $> 0,60$.

b. Validitas Konvergen

Validitas konvergen menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran memiliki korelasi positif dengan pengukuran lain yang mengukur konstruk yang sama. Penilaian apakah indikator suatu variabel konstruk valid atau tidak dilakukan dengan melihat nilai outer loading. Indikator dianggap valid apabila nilai outer loading $> 0,7$.

c. Validitas Diskriminan

Tujuan pengujian validitas diskriminan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak dilihat dari kriteria Fornell- Larcker, yakni jika nilai-nilai akar kuadrat dari nilai AVE lebih besar dari nilai korelasi tertinggi suatu variabel dengan variabel lainnya, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik/ valid.

2. Analisis Model (Inner Model)

Analisis model struktural bertujuan untuk menguji hipotesis

penelitian, minimal ada tiga bagian yang perlu di analisis di dalam model struktural ini yaitu :

a. Kolinearitas

Pengujian kolinearitas untuk membuktikan korelasi antar variabel laten/konstruksi apakah kuat atau tidak. Model mengandung masalah jika dipandang dari sudut metodologis jika terdapat korelasi yang kuat karena memiliki dampak pada estimasi signifikansi statistiknya. Masalah ini disebut dengan kolinearitas. Nilai yang digunakan untuk menganalisisnya adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika Nilai $VIF > 5,00$ artinya terjadi masalah kolinearitas dan sebaliknya jika $VIF < 5,00$.

b. Pengujian signifikansi koefisien jalur model struktural (Structural Model Path Coefficient)

Pengujian signifikansi koefisien jalur model struktural tujuannya adalah untuk menguji signifikansi semua hubungan atau pengujian hipotesis. Adapun pengujian ini dibagi menjadi dua, yaitu Pengujian pengaruh langsung (Direct Effect) dan Pengujian Pengaruh Tidak Langsung (Indirect Effect).

Pengujian pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain secara langsung. Kriteria penarikan kesimpulan adalah nilai koefisien jalur (pada orisinal sampel). Jika nilai koefisien jalur positif mengindikasikan kenaikan nilai suatu variabel diikuti dengan “kenaikan” nilai variabel

lainnya, demikian sebaliknya. Probabilitas (pada p-value) yang dibandingkan dengan alpha (α) sebesar 0,05. Jika p-value $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak (artinya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya tidak signifikan).

Pengujian Pengaruh Tidak Langsung (Indirect Effect), Tujuan pengujian ini untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain secara tidak langsung (melalui perantara). Kriteria penarikan kesimpulannya yaitu jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung menghasilkan probabilitas yang signifikan yakni p-value $< 0,05$, maka kesimpulan pengaruh yang sesungguhnya terjadi adalah langsung. Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung menghasilkan probabilitas yang tidak signifikan yakni p-value $> 0,05$, maka kesimpulannya pengaruh yang sesungguhnya terjadi adalah tidak langsung.

c. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien Determinasi (R-Square) tujuan analisis R-Square adalah untuk mengevaluasi kekuatan prediksi suatu model. Mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas pada sebuah model jalur. Semakin tinggi nilai R-Square maka semakin baik suatu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Dapat juga dilihat dari nilai probabilitas R-Square, yakni jika nilainya signifikan p-value $< 0,05$ maka R-Square tergolong baik (variabel bebas cukup baik dalam menjelaskan variabel terikat). Nilai R-

Square sebesar 0,75 menunjukkan model PLS yang kuat, R-Square sebesar 0,50 menunjukkan model PLS yang moderat dan nilai R-Square sebesar 0,25 menunjukkan model PLS yang lemah (Ghozali, 2016).

3. Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2016) pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 di tolak ketika t-statistik $> 1,96$. Sedangkan untuk menolak atau menerima hipotesis menggunakan probabilitas, H_a di terima jika $p < 0,05$.

4. Analisis Jalur (Path Analysis)

Untuk menguji pengaruh variabel intervening, digunakan metode analisis jalur. Analisis jalur adalah model analisis regresi linier lanjutan yang digunakan untuk menguji penempatan dan korelasi suatu matriks dengan dua atau lebih model kausalitas yang peneliti bandingkan. (Ikhsan, 2014). Selain itu menurut Rutherford dalam Sarwono (2007) Analisis jalur adalah teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi dalam regresi berganda ketika variabel bebas mempengaruhi variabel terikat baik secara langsung maupun tidak langsung.

Analisis jalur (Path analysis) dalam penelitian ini adalah kepuasan pelanggan. Analisis jalur membantu untuk melihat secara langsung dan tidak langsung besarnya koefisien dari variabel terikat ke

variabel bebas dengan mempertimbangkan besarnya koefisien. Kita kemudian dapat secara langsung dan tidak langsung membandingkan besarnya dampak. Berdasarkan nilai koefisien tersebut, kita mengetahui variabel mana yang memiliki pengaruh paling kecil hingga paling besar terhadap variabel terikat.

J. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin sebagai responden penelitian. Kuesioner disebarkan kepada 100 responden yang telah memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan pada bulan November 2025 di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.